



Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2020-2024

Nur Azizah¹, Agustina Widodo²

^{1,2}Universitas YPPI Rembang, Indonesia

E-mail: nurazizahredmi@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-14	<p>This study aims to analyze the influence of financial performance, capital structure, and company size on firm value in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. The study was conducted using secondary data in the form of annual financial reports obtained through documentation techniques. The research sample was determined using purposive sampling, namely companies that published complete financial reports for five consecutive years. The results show that financial performance, capital structure, and firm size simultaneously have a significant effect on firm value, as evidenced by an F-test value of 20.889 and a significance level of 0.000. Partially, financial performance has a positive and significant effect on firm value, indicating that improving a company's financial performance leads to increased firm value. Capital structure also has a positive and significant effect, indicating that optimal capital management can increase firm value. Conversely, company size has a negative and insignificant effect, meaning that company size does not directly affect company value. The coefficient of determination (R^2) of 0.422 indicates that 42.2% of the variation in company value can be explained by the three independent variables, with the remainder influenced by other factors. This finding provides practical implications: companies need to focus on improving financial performance and managing their capital structure to create corporate value, and should be taken into consideration by investors when making investment decisions in the food and beverage sector.</p>
Keywords: <i>Financial Performance;</i> <i>Capital Structure;</i> <i>Company Size;</i> <i>Company Value;</i> <i>PBV;</i> <i>Food And Beverage Companies.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-14	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Sampel penelitian ditentukan dengan purposive sampling, yaitu perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama lima tahun berturut-turut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan nilai uji F sebesar 20,889 dan signifikansi 0,000. Secara parsial, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan perusahaan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Struktur modal juga berpengaruh positif dan signifikan, yang menandakan pengelolaan modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga besar kecilnya perusahaan tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,422 menunjukkan bahwa 42,2% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa perusahaan perlu fokus pada peningkatan kinerja keuangan dan pengelolaan struktur modal untuk menciptakan nilai perusahaan, serta menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di sektor makanan dan minuman.</p>
Kata kunci: <i>Kinerja Keuangan;</i> <i>Struktur Modal;</i> <i>Ukuran Perusahaan;</i> <i>Nilai Perusahaan;</i> <i>PBV;</i> <i>Perusahaan Makanan Dan Minuman.</i>	

I. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Sektor ini terus mengalami pertumbuhan karena meningkatnya

kecenderungan masyarakat Indonesia mengonsumsi makanan cepat saji, yang mendorong munculnya banyak perusahaan baru dengan prospek yang dianggap menjanjikan. Pertambahan jumlah penduduk meningkatkan permintaan produk makanan dan minuman, meskipun sektor

ini menghadapi tantangan seperti kenaikan biaya produksi akibat inflasi, sehingga perusahaan perlu melakukan efisiensi untuk memaksimalkan output. Tingginya permintaan menjadikan sektor ini menarik bagi investor karena dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yang penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Pertumbuhan ekonomi global memunculkan persaingan yang ketat, sehingga perusahaan harus menciptakan nilai tambah terutama melalui laba dan peningkatan nilai perusahaan. Oktaviany dkk dalam Abas dan Damayanti (2023) menyatakan bahwa perusahaan yang baik tidak hanya mengejar laba maksimal, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan pasar terhadap prospek jangka panjang. Nilai perusahaan sering dianggap sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dan dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham ketika harga saham meningkat (Siahaan dan Herijawati, 2020). Salah satu metode pengukuran nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Aminudin dalam Ridho dan Rismawandi (2023) menekankan bahwa kinerja keuangan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menentukan alokasi saham. ROA, atau return on assets, digunakan untuk mengukur hasil atas aktiva yang digunakan perusahaan (Fahmi dalam Sari, 2024). Penelitian Ariani dan Amaniyah (2021) menemukan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan hal ini didukung oleh penelitian Ridho dan Rismawandi (2024). Namun, penelitian Kurnia (2022) menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan.

Faktor kedua adalah struktur modal, yang mencakup modal sendiri dan hutang jangka panjang (Farah dalam Mega dan Evaluati, 2021). Struktur modal memengaruhi nilai perusahaan karena DER atau rasio hutang terhadap modal sendiri menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk mendukung operasionalnya. Nadziroh dan Widodo (2024) menyatakan struktur modal yang baik dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian Saniah dkk (2024) dan Bulan dan Syarif (2024)

menunjukkan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Anggraini dkk (2022) menemukan pengaruh negatif tidak signifikan.

Faktor ketiga adalah ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki aset yang lebih banyak, memberikan fleksibilitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya secara efisien (Birri dan Zakiyah, 2023). Penelitian Yuliana (2021) dan Ahmad dkk (2024) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian Anggraini dkk (2022) menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan.

Objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Alasan pemilihan sektor ini karena industri makanan dan minuman stabil, terus berkembang, memiliki permintaan tinggi, laporan keuangan yang terperinci, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Persaingan ketat mendorong perusahaan meningkatkan kinerja dan efisiensi keuangannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di sub sektor makanan dan minuman BEI 2020–2024, memberikan gambaran bagi akademisi dan praktisi mengenai strategi keuangan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan data dari www.idx.co.id yang diolah tahun 2025, nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman selama 2020–2024 cenderung fluktuatif. Misalnya, rata-rata nilai perusahaan pada 2020 sebesar 2,047, menurun menjadi 1,846 pada 2021, naik sedikit menjadi 1,861 pada 2022, menurun menjadi 1,506 pada 2023, dan turun lagi menjadi 1,283 pada 2024. Fluktuasi ini menunjukkan adanya berbagai faktor yang memengaruhi pergerakan nilai perusahaan, sehingga investor perlu melakukan analisis mendalam terhadap pergerakan tersebut. (1) Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk: Membuktikan dan menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. (2) Membuktikan dan menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (3) Membuktikan dan menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis

H₁: diduga kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

H₂: diduga struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

H₃: diduga Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makana dan minuman yang terdaftar di BEI.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024, dengan tujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs resmi BEI dan perusahaan (Sugiyono, 2020). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder historis (*documentary data*) terkait variabel independen dan dependen penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel diambil menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama lima tahun berturut-turut dan memiliki data yang relevan untuk variabel penelitian (Sugiyono, 2016).

Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model, meliputi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, uji autokorelasi menggunakan *run test*, uji multikolinieritas melalui *Variance Inflation Factor* (VIF), dan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser (Ghozali, 2016; 2018).

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, serta regresi linier berganda untuk menguji pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$, di mana Y adalah nilai perusahaan, X₁ kinerja keuangan, X₂ struktur modal, dan X₃ ukuran perusahaan. Uji hipotesis menggunakan uji *t* untuk analisis parsial dan uji *F* untuk analisis simultan, dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Koefisien determinasi (*R*²) dan *adjusted R*² digunakan untuk menilai

sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dengan metode ini, penelitian menghasilkan analisis yang valid dan reliabel mengenai pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sekaligus memberikan dasar empiris bagi pengambilan keputusan manajerial dan investasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Multikolinieritas

Tabel 1. Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kinerja keuangan	.888	1.126
1 Struktur modal	.747	1.338
Ukuran perusahaan	.831	1.203

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 0,10 pada semua variabel, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini untuk semua variabelnya.

2. Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.659	.769		2.156	.034
Kinerja keuangan	.020	.014	.100	1.460	.148
1 Struktru modal	.030	.003	.804	11.819	.201
Ukuran perusahaa n	-.050	.030	-.119	-1.687	.095

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel independen Lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Autokorelasi

Tabel 3. Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

Hasil uji autokorelasi terlihat bahwa nilai *asym sig* memiliki nilai lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data ini terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	84	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,19577199
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,057
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 menunjukkan nilai *asym sig 2-tailed* (nilai Kolmogorov) sebesar 0,056 yang nilainya signifikan > 0,05. Sehingga disimpulkan data terdistribusi normal.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.422	.401	2.521437
a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal				

Berdasarkan tabel 5 *model summary*, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,649, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel ukuran perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* sebesar 0,422 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 42,2%, sedangkan sisanya sebesar 57,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai *adjusted R Square* sebesar

0,401 menunjukkan kemampuan model setelah penyesuaian, dengan *std. Error of the estimate* sebesar 2,521437.

6. Uji Statistik F

Tabel 6. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	398.408	3	132.803	20.889	.000b
	Residual	546.757	86	6.358		
	Total	945.165	89			
a. Dependent Variable: nilai perusahaan						
b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal						

Berdasarkan hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 20,889 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 7. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.048	1.664		1.230	.222
	Kinerja keuangan	.126	.030	.367	4.219	.000
	Struktur modal	.029	.006	.461	4.860	.000
	Ukuran perusahaan	-.092	.064	-.128	-1.422	.159
a. Dependent Variable: nilai perusahaan						

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:
a) Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien beta sebesar 0,126 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 dengan hipotesis yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil uji hipotesis pertama bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b) Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien beta sebesar 0,029 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 dengan hipotesis yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil uji hipotesis kedua bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap p nilai perusahaan.
- c) Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien beta sebesar -0,092 dan nilai signifikannya sebesar 0,159 dengan hipotesis hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hasil uji hipotesis ketiga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Statistik Deskriptif

Tabel 8. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja keuangan	90	-15,44	59,91	8,6922	9,50745
Struktur modal	90	,20	251,23	34,5453	51,81421
Ukuran perusahaan	90	14,381752331,0231367	31,0231367	26,06068233735334	4,553798603901999
Nilai perusahaan	90	,000	17,570	1,75821	3,258809
Valid N (listwise)	90				

Dari hasil output spss menjelaskan bahwa kinerja keuangan dengan nilai minimum -15,44, nilai maksimum 59,91 dengan nilai rata-rata mean sebesar 8,6922 serta standar deviasi sebesar 9,50745. Struktur modal dengan nilai minimum 0,20, nilai maksimum 251,23 dengan nilai rata-rata mean sebesar 34,5453 serta standar deviasi sebesar 51,81421. Ukuran perusahaan dengan nilai minimum 14,38175, nilai maksimum 31,02313 dengan nilai rata-rata mean sebesar 26,06068 serta standar deviasi sebesar 4,55379. Nilai perusahaan dengan nilai minimum 0,000, nilai maksimum 17,570 dengan nilai rata-rata mean sebesar 1,75821 serta standar deviasi sebesar 3,258809.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya masalah multikolinieritas. Nilai *tolerance* pada setiap variabel lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF berada di bawah 10, yang menandakan tidak terjadi hubungan linear yang tinggi antarvariabel independen sehingga analisis regresi berganda dapat dilakukan dengan valid. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, yang menyiratkan bahwa residual dari model regresi memiliki sebaran yang homogen. Dengan demikian, estimasi koefisien regresi tidak terdistorsi akibat adanya heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menggunakan *Runs Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05, yang menandakan adanya autokorelasi pada data penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa residual tidak sepenuhnya independen antarobservasi, sehingga potensi bias prediksi jangka panjang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Meskipun demikian, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,056, lebih besar dari 0,05, sehingga residual data terdistribusi normal, mendukung validitas model regresi linear berganda yang digunakan.

Analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,649, yang mengindikasikan hubungan yang cukup kuat antara kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai R Square sebesar 0,422 menunjukkan bahwa 42,2% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sementara 57,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai adjusted R Square sebesar 0,401 mencerminkan kemampuan model setelah penyesuaian untuk jumlah variabel independen yang digunakan. Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 20,889 dengan tingkat signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga secara simultan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa ketiga variabel independen secara kolektif memegang peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Hasil uji t menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien beta sebesar 0,126 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat diukur melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efisiensi penggunaan aset (ROA), berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ariani dan Amaniyah (2021) serta Ridho dan Rismawandi (2024), yang menyatakan bahwa kinerja keuangan menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dan memengaruhi harga saham. Struktur modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien beta sebesar 0,029 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal perusahaan secara optimal, melalui kombinasi yang tepat antara modal utang dan modal ekuitas, dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat kepercayaan investor, sesuai dengan temuan Saniah dkk (2024) dan Bulan dan Syarif (2024).

Sebaliknya, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien beta -0,092 dan nilai signifikansi 0,159. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya perusahaan dalam hal aset atau total modal tidak secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh efisiensi manajemen dan dinamika pasar yang lebih menentukan kinerja perusahaan dibandingkan ukuran aset. Hasil ini mendukung temuan Anggraini dkk (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor signifikan dalam menentukan nilai perusahaan.

Berdasarkan analisis deskriptif, kinerja keuangan perusahaan memiliki rata-rata 8,69 dengan standar deviasi 9,51, menunjukkan adanya variasi yang cukup besar antar perusahaan dalam hal kemampuan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Struktur modal memiliki rata-rata 34,55 dengan standar deviasi 51,81, yang menandakan perbedaan signifikan dalam komposisi modal

antarperusahaan. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata 26,06 dengan standar deviasi 4,55, menunjukkan relatif stabilnya ukuran perusahaan selama periode penelitian. Nilai perusahaan memiliki rata-rata 1,76 dengan standar deviasi 3,26, menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan pada nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman selama 2020–2024.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman lebih dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan bukan faktor penentu yang signifikan. Hal ini memberikan implikasi praktis bahwa perusahaan perlu memfokuskan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi dan pengelolaan aset yang optimal, serta menyeimbangkan struktur modal agar dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham. Investor juga disarankan untuk menilai prospek perusahaan dengan memperhatikan kinerja keuangan dan struktur modal sebagai indikator utama, dibandingkan hanya melihat ukuran perusahaan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan uji F yang lebih kecil dari 0,05. Secara parsial, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan. struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti pengelolaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

B. Saran

Saran dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar modal dan perusahaan tetap perlu mengelola aset dan skala usahanya secara efisien agar dapat mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing perusahaan industri makanan dan minuman.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, E., Dasuki, T. M. S., & Meilani, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 104-113.
- Aminudin, Shafa N.A., Murni, Sri., & Untu, Victoria N. (2023), Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*
- Anggraini, D., Hendarmin, R. R., & Munandar, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan: Survey Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Journal of Accounting and Taxation*, 2(2), 124-136.
- Ariani, M. F., & Amaniyah, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(3).
- Birri, M. F., & Zakiyah, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2017-2021. Mazinda: *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, 1(2), 90-103.
- Bulan, A. V. A., & Syarif, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan manufaktur sub bab sektormakanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023). *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(3), 681-697.
- Darminto, D. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat). UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9, Semarang, Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Nadziroh, S., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 612-626.
- Octaviani, D., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Utang terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 12(2), 1-12.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 11(1).
- Ridho, R. A., & Rismawandi, R. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan penjualan terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 34-43.
- Saniah, S. , Sundarta, I. , & Hurriyaturrohman, H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI 2020-2022). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 1027-1033.

- Sari, M. I. (2024). Analisis Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021–2023. *Surplus: Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 381-389.
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. 2020. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity terhadap Return: Analisis pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *HAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1). 59-71.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).